

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan peristiwa alamiah dalam fase kehidupan seorang ibu. Pada masa kehamilan, ibu hamil sering merasakan ketidaknyamanan selama hamil baik pada trimester I, II, maupun trimester III, salah satunya adalah sering buang air kecil dengan presentase 96,7% pada ibu hamil trimester III. Kehamilan dengan keluhan sering kencing merupakan keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil TM III. Sering kencing adalah ketidaknyamanan yang terjadi pada Trimester III kehamilan dikarenakan janin yang mulai membesar dan berkembang kemudian rahim ibu membesar dan memberi tekanan pada kandung kemih. Sering kencing pada ibu hamil dapat membuat ibu hamil buang air kecil sebanyak kurang lebih 10 kali dalam sehari. Pada kasus sering kencing terkadang terjadi beberapa ketidaknyamanan seperti mengganggu aktivitas ibu hamil dan mengurangi waktu tidur di malam hari. (Walyani, 2015).

Berdasarkan registrasi pasien tahun 2022 di PMB "AP" dalam 3 bulan terakhir pada yaitu menyebutkan sejak bulan Februari-April jumlah pelayanan kesehatan ibu hamil sebesar 120 orang dengan jumlah ibu hamil TM I 20 orang, TM II 60 orang dan TM III 40 orang. Dari data 3 bulan terakhir tersebut yaitu sering kencing dialami oleh ibu hamil TM III 12 orang, 8 orang mengalami oedema dependen, 7 orang tidak mengalami keluhan, 7 orang mengalami nyeri punggung, dan 6 orang mengeluh sesak.

Sering kencing umum terjadi pada ibu hamil trimester III secara fisiologi yang disebabkan oleh uterus yang membesar akan menekan kandung kemih sehingga menyebabkan kandung kemih dalam menampung urine menjadi berkurang, akibatnya ibu hamil akan menjadi sering kencing. Sering kencing dapat menyebabkan ketidaknyamanan seperti gangguan tidur. Rasa ketidaknyamanan yang sering dirasakan ini apabila tidak segera diatasi bisa berdampak tidak baik bagi ibu hamil. Apabila ibu pada saat buang air kecil tidak dibersihkan atau dikeringkan maka akan menyebabkan bertumpuknya jamur dan bakteri disaluran kemih yang menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, perih, bengkak, dan muncul kemerahan, maka hal ini dapat berisiko pada janin, kehamilan dan saat melahirkan, bahkan bisa terjadi kelahiran *premature* (tidak cukup bulan) dan bayi dengan BBLR (berat badan lahir rendah). (Hutahean. S, 2013). Selama melakukan pengkajian pada perempuan “MS” didapatkan bahwa ibu mengalami sering kencing karena sering minum pada malam hari. Sering kencing yang dialami ibu membuat ibu merasakan tidak nyaman dalam melakukan aktivitas dan tidur malam ibu terganggu karena ibu sering terbangun pada malam hari.

Menurut kebijakan program pemerintah pelayanan antenatal pada ibu hamil harus diberikan sesuai standar nasional minimal 6 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III. Untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak, pemerintah membuat suatu program yaitu program yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam

lingkup kebidanan yaitu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif yang biasa disebut COC (*Continue Of Care*). (Peraturan Menteri Kesehatan, 2021).

Untuk mengatasi masalah tersebut ibu hamil dapat melakukannya dengan minum air secukupnya di malam hari sebelum tidur dengan jarak 1-2 jam, tidak minum minuman yang mengandung kafein dan alkohol, tidak menahan buang air kecil, mengurangi stress karena stress atau gangguan cemas dapat memicu sering kencing, kenali tanda gejala sering kencing yang tidak wajar dan melakukan senam kegel untuk menguatkan otot di sekitar kandung kemih dan uretra sehingga dapat mengurangi dorongan buang air kecil. (Hutahean. S, 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MS” di PMB “AP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MS” di PMB “AP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng tahun 2022?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada perempuan “MS” di PMB “AP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan “MS” di PMB “AP” di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng tahun 2022.

1.3.2.2 Dapat melakukan pengumpulan data objektif pada perempuan “MS” di PMB “AP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng.

1.3.2.3 Dapat merumuskan analisa pada perempuan “MS” di PMB “AP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng tahun 2022.

1.3.2.4 Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “MS” di PMB “AP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Kabupaten Buleleng tahun 2022.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat 3 selanjutnya yang mendapatkan

tugas yang sama. Serta dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan di lapangan Bagi Institusi Pendidikan

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan masyarakat tentang ibu hamil, bersalin, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.

